

Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital

Gunawan Santoso^{1*}, Ma'mun Murod², Widia Winata³, Siska Kusumawardani⁴, Solehudin⁵, Imam Muhtadin⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id

Abstrak - Warga negara yang baik tentunya sangat dipengaruhi oleh ideologi nasional masing-masing negara. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang mengemban misi menjadikan warganegara yang smart, good, and democratic citizen melalui perilaku nasionalisme, patriotisme, profesional, dan ilmuwan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Populasi penelitian adalah mahasiswa PGSD FIP UMJ. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, dan hasilnya dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar berada pada kategori efektif, (2) terdapat hubungan yang signifikan dan positif kompetensi profesional terhadap hasil belajar (3) terdapat hubungan yang signifikan dan positif efektivitas kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara simultan terhadap hasil belajar PKn mahasiswa. Hasilnya telah memberikan pengalaman yang berharga tentang manfaat teknologi google Berbasis Aplikasi Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding di mahasiswa/i Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022 sebesar 88%, untuk hambatan ada pada aplikasi jamboard, resolusi terbaik yang tepat efektif, efisien sesuai keadaan yang ada, adalah dengan memberikan sosialisasi, pelatihan, dan monitoring evaluasi berulang-ulang pada beberapa mahasiswa/i yang belum memiliki pengalaman di kecanggihan Google Berbasis Aplikasi Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding dan diberikan penugasan dalam uts, uas dan penugasan perkuliahan di tahun 2022.

Kata kunci: Hasil Belajar, kewarganegaraan, Aplikasi google.

Abstract - A good citizen is of course greatly influenced by the national ideology of each country. Citizenship Education (PKn) whose mission is to make citizens who are smart, good, and democratic citizens through nationalistic, patriotic, professional, and scientific behavior. This study aims to determine the contribution of pedagogic competence and professional competence to learning outcomes. This study uses a classroom action research PTK approach. The research population was PGSD FIP UMJ students. Research data were collected using a questionnaire, and the results were analyzed using regression analysis. The results showed that: (1) there is a significant relationship between pedagogic competence and learning outcomes in the effective category, (2) there is a significant and positive relationship between professional competence and learning outcomes (3) there is a significant and positive relationship between the effectiveness of pedagogical competence and competence professionalism simultaneously on student Civics learning outcomes. The results have provided valuable experience about the benefits of Google technology based on the Meet Application, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, and whiteboarding for students of PGSD FIP Study Program, University of Muhammadiyah Jakarta in 2022 by 88%, for obstacles in the jamboard application, the best resolution that is effective, efficient according to existing conditions, is to provide socialization, training, and repeated monitoring of evaluations to several students who have no experience with the sophistication of Google Meet Application-Based, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, and whiteboarding and given assignments in UTs, exams and lecture assignments in 2022.

Keywords: *Learning Outcomes, nationality, Google application*

Pendahuluan

Kurikulum merdeka guru harus mengimplementasikan ‘Profil Pelajar Pancasila’ sebagaimana sudah diatur melalui peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.22 tahun 2022 tentang rencana Strategis Kemdikbud tahun 2020-2024. (Santoso, Damayanti, Murod, & Imawati, 2023). Melalui pendidikan, manusia akan tercipta sebagai individu yang terdidik dengan kecerdasan dan karakter yang baik. (Santoso, Rahmawati, Murod, & Setyaningsih, 2023). Dapat dikatakan bahwasanya pendidikan sangat penting bagi manusia. Tujuan pendidikan nasional adalah agar peserta didik beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif. warga negara yang mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. (Santoso, Nur, Hidayat, & Murod, 2023). Pendidikan teman sebaya (dewasa/anak-anak) ialah orang terdekat yang dapat berperan dalam membentuk lingkungan sosial seorang dan karakter anak dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nativisme*), faktor lingkungan (*empirisme*), serta faktor bawaan dan lingkungan (*konvergensi*) (Santoso, Salsabilla, Murod, & Faznur, 2023).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan dua fenomena penting yang berimplikasi pada paradigma pembelajaran abad 21, untuk meningkatkan kolaborasi, interaksi, dan partisipasi dalam kegiatan belajar mereka, dan mendukung menciptakan lingkungan belajar yang konstruktif. (Santoso, 2021a).

Perkembangan masalah pendidikan di Indonesia yang akhir-akhir ini muncul ke permukaan banyak berkaitan dengan mutu pendidik berbasis teknologi, baik dalam dimensi proses maupun hasil. (Santoso et al., 2013). Masalah ini semakin dirasakan sebagai krisis pendidik yang meresahkan karena banyak pendekatan pembangunan dalam pendidikan hanya memfokuskan pada masalah kuantitas, sehingga usaha mencerdaskan kehidupan bangsa cenderung dipersempit dalam lingkup pendidikan formal dan pembelajaran yang terbatas pada perhitungan kuantifikasi dengan mengabaikan kualitas. (Santoso, 2019). Implikasinya walaupun sekarang ini telah dilancarkan pengembangan pendidikan yang menyangkut kualitas, produktivitas dan relevansi, namun masalah pendidikan terus berkembang semakin rumit dan terbelenggu dalam sistem yang tengah terstruktur. (Martini et al., 2019).

Faktanya muncul adanya kecenderungan menempatkan masalah pembangunan pendidikan terbatas pada kejenuhan kurikulum dan kualitas sumber dayanya, sehingga analisis akademis dan analisis proyekatif sebagai latar dan salah satu orientasi pendidikan sering terabaikan. (Santoso & Sari, 2019). Di samping itu perkembangan ilmu dan teknologi dalam era revolusi informasi yang ditandai dengan banyak terjadi pergeseran nilai dan perubahan sosial budaya tidak terantisipasi secara konstruktif dalam pembaharuan dunia pendidikan. (Kusumawardani, Santoso, et al., 2020). Hal ini menuntut kepekaan semua pihak, dalam membangun citra dan peningkatan kualitas pendidikan agar mampu mengikuti perkembangan masyarakat yang semakin dinamis, sebab masyarakat semakin berpikir rasional dalam menghadapi masalah-masalah yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari. (Santoso, 2021b).

Peningkatan Hasil Belajar Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Aplikasi Google di PGSD FIP UMJ tahun 2022 dapat menjadi evaluasi bagi setiap dosen PKn se-UMJ untuk lebih meningkatkan daya tarik dan daya minat belajar PKn yang lebih menantang, kritis, aktif, inovatif dan berkarakter bermoral Pancasila. (Santoso, 2020). Secara Praktis untuk melihat Strategi dalam praktik kewarganegaraan untuk membentuk manusia yang bermoral, baik itu *moral knowing, moral feeling, and moral action*. (Santoso, 2021b). Tujuan Khusus Peningkatan Hasil Belajar Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Aplikasi Google di PGSD FIP UMJ tahun 2022 adalah; Pertama, untuk mengetahui adanya peningkatan nilai hasil belajar mahasiswa secara terstruktur dalam satu semester di mata kuliah pendidikan kewarganegaraan melalui teknologi google Berbasis Aplikasi *Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022 sebagai hasil penelitian. (Santoso, Susilahati, Yusuf, Muhtadin, et al., 2023).

Kedua, untuk mengetahui hambatan, resolusi terbaik yang tepat efektif, efisien sesuai keadaan yang

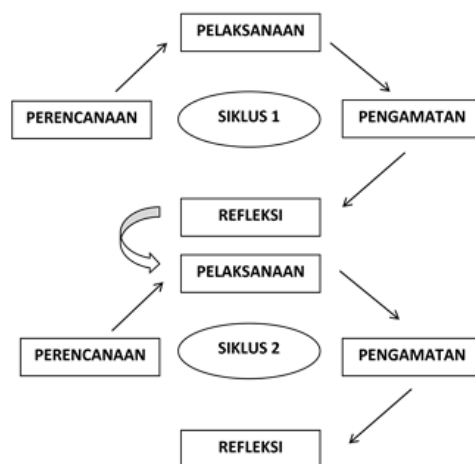
ada tentang manfaat teknologi *google* Berbasis Aplikasi *Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022 sebagai hasil penelitian. (Santoso, Susilahati, Yusuf, Rantina, et al., 2023). Ketiga, untuk mengetahui besaran peningkatan Hasil Belajar Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Melalui teknologi *google* Berbasis Aplikasi *Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022. (Utama et al., 2023). Keempat, untuk memberikan pengalaman yang berharga tentang manfaat teknologi *google* Berbasis Aplikasi *Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022 sebagai hasil penelitian.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas “(Classroom Action Research), *this study used two approaches, quantitative and qualitative, using "the dominant-less dominant design"* by Creswell (1994). (Komalasari, 2009b). Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, et al., (2008) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh dosen atau dengan arahan dari Dosen yang dilakukan oleh mahasiswa, sejalan dengan Arikunto, Suyadi (2012) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. (Dewi et al., 2021). Menguatkan pendapat sebelumnya Salahudin (2015) memandang penelitian tindakan kelas sebagai penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya dosen atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. *The method used in the Classroom Action Research (CAR) method.* (Kusumawardani, Santoso, et al., 2020).

...*One study involved classroom action research by Komalasari (2005) about the improvement of citizenship competence through contextual-based civic education in....*(Komalasari, 2009a).

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model penelitian tindakan menurut Kemmis & Taggart (2008). (Faznur et al., 2020). Penelitian ini melalui 2 siklus dengan 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Seperti yang digambarkan pada gambar 3.2 di bawah ini :



Gambar 1 : Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis & Taggart

Pelaksanaan penelitian dirancang mengikuti 4 tahapan yang harus dilalui yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Perencanaan dilakukan sebagai dasar untuk identifikasi masalah dan penentuan alternatif masalah. Pelaksanaan

dilakukan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario tindakan, sedangkan pengamatan dilakukan sebagai dasar menilai hasil tindakan melalui observasi dengan menggunakan format penilaian, dan refleksi dilakukan sebagai dasar bagi pengembangan atau perbaikan pada siklus selanjutnya. Jumlah siklus dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan peningkatan yang dicapai di dalam proses pembelajaran pada penelitian. (Kusumawardani, Santoso, et al., 2020)

Menurut Tampubolon (2014:35) bahwa keberhasilan tindakan, apabila rata-rata kelas telah mencapai minimal 75%, sedangkan keberhasilan pencapaian tindakan ini dibuat berdasarkan kesepakatan antara penelitian dengan kolaborator. (Kusumawardani, Diyanti, et al., 2020).

Hasil Belajar mahasiswa dikatakan berhasil jika 75% dari mahasiswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80 yang telah ditetapkan oleh Rektor Minimal B. Adapun penelitian dilakukan dalam memperoleh Hasil Belajar mahasiswa Melalui tata cara sebagai berikut;

- a. Sosialisasi manfaat dan kecanggihan dari *google Berbasis Aplikasi Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* (Minggu pertama)
- b. Pelatihan kepada mahasiswa/i mengenai manfaat dan kecanggihan dari *google Berbasis Aplikasi Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* (minggu ke dua sampai ke tiga)
- c. Latihan soal dan praktik pembuatan aplikasi *GMeet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* (minggu ke empat)
- d. Monitoring dan evaluasi hasil pelatihan kepada mahasiswa/i (minggu ke lima)
- e. Laporan, pembagian sertifikat, dan hadiah kejuaraan (minggu ke enam).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil Proses untuk mendapatkan hasil penelitian maka dilakukan melalui beberapa tahap yaitu;

Tahap Pertama: memasukan semua mahasiswa dalam anggota *ecampus* dan *googleclassroom* serta memberikan informasi-informasi penting terkait tugas dll selama perkuliahan, hal ini menjadi sangat penting untuk melihat bagaimana pola yang digunakan sebagai bagian penunjang untuk memenuhi perkuliahan yang efektif, efisien dan inovatif, dan selanjutnya peneliti ingin melihat Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam perkuliahan yang sedang dilaksanakan, kendala saat ini, dan target kendala yang akan datang.

Tahap Kedua: Menganalisis strategi yang digunakan dalam rangka untuk melihat sejauh apa tingkat keberhasilan dan pencapaian yang diraih, baik dalam pesan perkuliahan, tugas, uts uas yang digunakan dalam mensukseskan pembelajaran dan faktor yang menghambat keberhasilan hasil belajar serta faktor yang paling tepat dalam rangka mencapai tujuan hasil belajar yang tuntas terbaik dan sempurna dalam nilai tersebut. Tujuan ini dimaksudkan agar adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa secara terstruktur dalam satu semester di mata kuliah pendidikan kewarganegaraan. Mengetahui adanya hambatan dan solusinya terbaik yang tepat,, efektif, dan efisien sesuai keadaan yang ada. Mendapatkan besaran Peningkatan Hasil Belajar Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Mengetahui jalannya proses memberikan manfaat teknologi *google Berbasis Aplikasi Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022 sebagai pengalaman yang berharga. Mengetahui jalannya proses sosialisasi, pelatihan, dan monitoring evaluasi pada beberapa guru dan beberapa kepala sekolah melalui *Google Berbasis Aplikasi Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* di lima sekolah sekitar kota Tangerang pada tahun 2022 sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

2. Pembahasan

- a. Adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa secara terstruktur dalam satu semester di mata kuliah pendidikan kewarganegaraan melalui teknologi *google Berbasis Aplikasi Meet,*

Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian di beberapa kelas yang diajar dengan jumlah sekitar 119 mahasiswa/i yang mengisi maka dapat dibuktikan bahwa pembelajaran menggunakan teknologi *google* Berbasis Aplikasi *Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022 telah meningkat dan telah berhasil, dengan bukti hasil penelitian yaitu;

Hasil dari implementasi dan praktek dalam membuat mind mapping dengan baik dan berhasil dengan sukses yaitu;

- yang menyatakan Tidak bisa sebanyak 1,9%
- yang menyatakan Bisa membuat sebanyak 72,4%
- yang menyatakan Sangat Mahir sebanyak 25,7%

Seharusnya dengan presentasi menggunakan media mind mapping bisa cepat, mudah, dan seru dalam mendapatkan ilmu. Maka Hasil implementasi dan praktik menjadi lebih mudah menangkap keilmuan dengan menggunakan media mind mapping perkuliahan, datanya sebagai berikut;

- yang menyatakan Susah sekali sebanyak 1,5%
- yang menyatakan Cukup dipermudah/terbantu sebanyak 29,2%
- yang menyatakan Lebih mudah dan santai sebanyak 35,4%
- yang menyatakan Sangat mudah dipahami, jelas, dan diingat sebanyak 33,8%

Hasil implementasi dan praktik dalam membuat PPT dari canva yaitu;

- yang menyatakan Tidak tahu belum belajar sebanyak 9,6%
- yang menyatakan Tidak bisa/lupa padahal sudah belajar sebanyak 13,5%
- yang menyatakan Bisa dengan lancar setelah diajarkan sebanyak 63,5%
- yang menyatakan Sangat mahir sebanyak 13,5%

Hasil implementasi dalam memahami materi kuliah yang disampaikan mahasiswa, mahasiswi, dan dosen di setiap pertemuan yaitu;

- Mahasiswa dan mahasiswi yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 0%
- Mahasiswa dan mahasiswi yang menyatakan Bisa memahami sedikit sebanyak 37%
- Mahasiswa dan mahasiswi yang menyatakan Memahami lebih banyak sebanyak 54,8%
- Mahasiswa dan mahasiswi yang menyatakan Mahir dan bisa membantu mendampingi teman lainnya banyak sebanyak 8,2%

Penyelesaian Tugas, UTS dan UAS bisa diselesaikan dengan baik, tuntas, dan sukses melalui kecanggihan *Google classroom, gform, dll.* yaitu;

- Yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 1.4%
- Yang menyatakan Belum maksimal sebanyak 11%
- Yang menyatakan Sudah bisa tapi separuhnya saja sebanyak 19,2%
- Yang menyatakan Sudah sukses diselesaikan semuanya dengan baik sebanyak 68,5%.

Jadi dalam Penyelesaian Tugas, UTS dan UAS bisa diselesaikan dengan baik, tuntas, dan sukses melalui kecanggihan *Google classroom, gform, dll.* yaitu; versi terbesar

b. Hambatan dan solusinya terbaik yang tepat, efektif, dan efisien sesuai keadaan yang ada tentang manfaat teknologi *google* Berbasis Aplikasi *Meet, Google form, Classroom, Breakout*

Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022

Hambatan tertinggi di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022 tentang manfaat teknologi *google* Berbasis Aplikasi *Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* hanya terdapat dalam implementasi, sosialisasi, dan praktik di bagian *google Jamboard*, sebagai hambatan tertinggi, hal ini dibuktikan dengan data sebagai berikut;

Hasil implementasi, dan sosialisasi dalam memahami kebermanfaatan *google jambore* yaitu

- yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 60,5%
- yang menyatakan Memahami sedikit sebanyak 24,4%
- yang menyatakan Lebih memahami setelah diajarkan sebanyak 13,4%
- yang menyatakan Sangat mahir sebanyak 1,7%

Hasil praktik dalam mengoperasikan /menggunakan kecanggihan *google jambore* yaitu;

- yang menyatakan Tidak bisa sebanyak 58%
- yang menyatakan Bisa sedikit sebanyak 23,5%
- yang menyatakan Setelah diajarkan jadi lebih terampil sebanyak 16%
- yang menyatakan Sangat mahir dan bisa mengajarkan kepada yang lainnya sebanyak 2,5%

Berdasarkan data dari informasi dalam Mengirimkan Foto Screenshot Sebagai Bukti Telah Mengoperasikan/ Menggunakan Kecanggihan *Google Jambore* yaitu sebanyak 37 mahasiswa dan mahasiswi.

Sedangkan solusi terbaik yang tepat, efektif, dan efisien sesuai keadaan yang ada tentang manfaat teknologi *google* Berbasis Aplikasi *Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022 adalah melalui adanya **kegiatan *sharing day*** sebagai alternatif solusi untuk mempermudah saling tanya jawab antar mahasiswa/i untuk berbagi ilmu dan saling bersilaturahmi lebih akrab dan kekerabatan lagi.

c. Besaran Peningkatan Hasil Belajar Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Melalui teknologi *google* Berbasis Aplikasi *Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022.

Besaran Peningkatan Hasil Belajar Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022 Melalui teknologi *google* dapat diamati melalui diagram dibawah ini sebagai bukti hasil analisis data dari mahasiswa/i sebagai berikut;

Hasil implementasi dalam memahami materi kuliah yang disampaikan mahasiswa, mahasiswi, dan dosen di setiap pertemuan yaitu;

- Mahasiswa dan mahasiswi yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 0%
- Mahasiswa dan mahasiswi yang menyatakan Bisa memahami sedikit sebanyak 37%
- Mahasiswa dan mahasiswi yang menyatakan Memahami lebih banyak sebanyak 54,8%
- Mahasiswa dan mahasiswi yang menyatakan Mahir dan bisa membantu mendampingi teman lainnya banyak sebanyak 8,2%

Seharusnya dengan presentasi menggunakan media mind mapping bisa cepat, mudah, dan seru dalam mendapatkan ilmu. Maka Hasil implementasi dan praktik menjadi lebih mudah menangkap keilmuan dengan menggunakan media mind mapping perkuliahan, datanya sebagai berikut;

- yang menyatakan Susah sekali sebanyak 1,5%
- yang menyatakan Cukup dipermudah/terbantu sebanyak 29,2%
- yang menyatakan Lebih mudah dan santai sebanyak 35,4%
- yang menyatakan Sangat mudah dipahami, jelas, dan diingat sebanyak 33,8%

Penyelesaian Tugas, UTS dan UAS bisa diselesaikan dengan baik, tuntas, dan sukses melalui kecanggihan Google classroom, gform, dll. yaitu;

- Yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 1.4%
- Yang menyatakan Belum maksimal sebanyak 11%
- Yang menyatakan Sudah bisa tapi separuhnya saja sebanyak 19,2%
- Yang menyatakan Sudah sukses di selesaikan semuanya dengan baik sebanyak 68,5%

Keberhasilan lainnya yaitu mahasiswa/i dapat secara sempurna 100% mengupload semua data hasil pelatihan sebagai bentuk keberhasilan melalui bukti sebagai berikut;

Berdasarkan data dari informasi dalam Mengirimkan Foto Screenshot Sebagai Bukti Telah Mengoperasikan / Menggunakan Kecanggihan Google Meet yaitu sebanyak 119 mahasiswa dan mahasiswi.

d. Proses memberikan manfaat teknologi *google* Berbasis Aplikasi *Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022 sebagai pengalaman yang berharga.

Mahasiswa/i telah memiliki pengalaman yang berharga melalui proses memanfaatkan teknologi *google* Berbasis Aplikasi *Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding* di mata kuliah Pkn Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022 dengan terbukti telah mengupload hasil pelatihan-pelatihan sebagai berikut;

Berdasarkan data dari informasi dalam Mengirimkan Foto Screenshot Sebagai Bukti Telah Mengoperasikan / Menggunakan Kecanggihan *Google Docs* yaitu sebanyak 57 mahasiswa dan mahasiswi.

Berdasarkan data dari informasi dalam Mengirimkan Foto Screenshot Sebagai Bukti Telah Mengoperasikan/Menggunakan Kecanggihan *Google Drive* yaitu sebanyak 70 mahasiswa dan mahasiswi.

Berdasarkan data dari informasi dalam Mengirimkan Foto Screenshot Sebagai Bukti Telah Mengoperasikan/ Menggunakan Kecanggihan *Google Jambore* yaitu sebanyak 37 mahasiswa dan mahasiswi.

Berdasarkan data dari informasi dalam mengirimkan foto screenshot sebagai bukti telah mengoperasikan/menggunakan kecanggihan *google classroom* yaitu sebanyak 48 mahasiswa dan mahasiswi.

Berdasarkan data dari informasi dalam mengirimkan foto screenshot sebagai bukti telah mengoperasikan/menggunakan kecanggihan *google mail* yaitu sebanyak 53 mahasiswa dan mahasiswi.

Berdasarkan data dari informasi dalam mengirimkan foto screenshot sebagai bukti telah mengoperasikan /menggunakan kecanggihan *google calendar* yaitu sebanyak 40 mahasiswa dan mahasiswi.

Berdasarkan data dari informasi dalam Mengirimkan Foto Screenshot Sebagai Bukti Telah Mengoperasikan /Menggunakan Kecanggihan *Google Form* yaitu sebanyak 48 mahasiswa dan mahasiswi.

Berdasarkan data dari informasi dalam mengirimkan foto screenshot sebagai bukti telah mengoperasikan/ menggunakan kecanggihan *google slide* yaitu sebanyak 32 mahasiswa dan mahasiswi.

Berdasarkan data dari informasi dalam mengirimkan foto screenshot sebagai bukti telah mengoperasikan/menggunakan kecanggihan *google gboard* yaitu sebanyak 30 mahasiswa dan mahasiswi.

Berdasarkan data dari informasi dalam mengirimkan foto screenshot sebagai bukti telah mengoperasikan/ menggunakan kecanggihan *google meet attendance list* sebanyak 31 mahasiswa dan mahasiswi.

Berdasarkan data dari informasi dalam mengirimkan foto screenshot sebagai bukti telah mengoperasikan /menggunakan kecanggihan *google prasekolah penggerak* sebanyak 24 mahasiswa dan mahasiswi.

Berdasarkan data dari informasi dalam Mengirimkan Foto Screenshot Sebagai Bukti Telah Mengoperasikan / Menggunakan Kecanggihan *Google Meet* yaitu sebanyak 119 mahasiswa dan mahasiswi

Kemudian hasil pelatihan juga menghasilkan pengalaman lainnya yaitu;

Hasil implementasi, dan sosialisasi dalam memahami kebermanfaatan *google meet* yaitu;

- yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 0,8%
- yang menyatakan Memahami sedikit sebanyak 33,6%
- yang menyatakan Lebih memahami setelah diajarkan sebanyak 38,7%
- yang menyatakan Sangat mahir sebanyak 26,9%

Hasil praktik dalam mengoperasikan / menggunakan kecanggihan *google meet* yaitu;

- yang menyatakan Tidak bisa sebanyak 1,7%
- yang menyatakan Bisa sedikit sebanyak 38,7%
- yang menyatakan Setelah diajarkan jadi lebih terampil sebanyak 39,5%
- yang menyatakan Sangat mahir dan bisa mengajarkan kepada yang lainnya sebanyak 20,2%

Hasil implementasi, dan sosialisasi dalam Memahami Kebermanfaatan *Google Docs* yaitu;

- yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 7,6%
- yang menyatakan Memahami sedikit sebanyak 52,1%
- yang menyatakan Lebih memahami setelah diajarkan sebanyak 32,8%
- yang menyatakan Sangat mahir sebanyak 7,6%

Hasil praktik dalam Mengoperasikan / Menggunakan Kecanggihan *Google Docs* yaitu;

- yang menyatakan Tidak bisa sebanyak 11,8%
- yang menyatakan Bisa sedikit sebanyak 45,4%
- yang menyatakan Setelah diajarkan jadi lebih terampil sebanyak 36,1%
- yang menyatakan Sangat mahir dan bisa mengajarkan kepada yang lainnya sebanyak 6,7%

Hasil implementasi, dan sosialisasi dalam Memahami Kebermanfaatan *Google Drive* yaitu;

- yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 0%
- yang menyatakan Memahami sedikit sebanyak 37,8%
- yang menyatakan Lebih memahami setelah diajarkan sebanyak 36,1%
- yang menyatakan Sangat mahir sebanyak 26,1%

Hasil praktik dalam mengoperasikan/ menggunakan kecanggihan google drive yaitu;

- yang menyatakan Tidak bisa sebanyak 2,5%
- yang menyatakan Bisa sedikit sebanyak 42%
- yang menyatakan Setelah diajarkan jadi lebih terampil sebanyak 36,1%
- yang menyatakan Sangat mahir dan bisa mengajarkan kepada yang lainnya sebanyak 19,3%

Hasil implementasi, dan sosialisasi dalam memahami kebermanfaatan google jambore yaitu

- yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 60,5%
- yang menyatakan Memahami sedikit sebanyak 24,4%
- yang menyatakan Lebih memahami setelah diajarkan sebanyak 13,4%
- yang menyatakan Sangat mahir sebanyak 1,7%

Hasil praktik dalam mengoperasikan /menggunakan kecanggihan google jambore yaitu;

- yang menyatakan Tidak bisa sebanyak 58%
- yang menyatakan Bisa sedikit sebanyak 23,5%
- yang menyatakan Setelah diajarkan jadi lebih terampil sebanyak 16%
- yang menyatakan Sangat mahir dan bisa mengajarkan kepada yang lainnya sebanyak 2,5%

Hasil implementasi, dan sosialisasi dalam Memahami Kebermanfaatan Google Classroom yaitu;

- yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 5%
- yang menyatakan Memahami sedikit sebanyak 44,5%
- yang menyatakan Lebih memahami setelah diajarkan sebanyak 28,6%
- yang menyatakan Sangat mahir sebanyak 21,8%

Hasil praktik dalam mengoperasikan /menggunakan kecanggihan google classroom yaitu;

- yang menyatakan Tidak bisa sebanyak 7,6%
- yang menyatakan Bisa sedikit sebanyak 37,8%
- yang menyatakan Setelah diajarkan jadi lebih terampil sebanyak 32,8%
- yang menyatakan Sangat mahir dan bisa mengajarkan kepada yang lainnya sebanyak 21,8%

Hasil implementasi, dan sosialisasi dalam memahami kebermanfaatan google mail yaitu

- yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 3,4%
- yang menyatakan Memahami sedikit sebanyak 39,5%
- yang menyatakan Lebih memahami setelah diajarkan sebanyak 31,9%
- yang menyatakan Sangat mahir sebanyak 25,2%

Hasil praktik dalam mengoperasikan /menggunakan kecanggihan google gmail?

- yang menyatakan Tidak bisa sebanyak 3,4%
- yang menyatakan Bisa sedikit sebanyak 35,3%
- yang menyatakan Setelah diajarkan jadi lebih terampil sebanyak 38,7%
- yang menyatakan Sangat mahir dan bisa mengajarkan kepada yang lainnya sebanyak 22,7%

Hasil implementasi, dan sosialisasi dalam memahami kebermanfaatan *google calendar* yaitu;

- yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 21%
- yang menyatakan Memahami sedikit sebanyak 40,3%

- yang menyatakan Lebih memahami setelah diajarkan sebanyak 19,3%
- yang menyatakan Sangat mahir sebanyak 19,3%

Hasil praktik dalam mengoperasikan /menggunakan kecanggihan *google calendar* yaitu;

- yang menyatakan Tidak bisa sebanyak 22,7%
- yang menyatakan Bisa sedikit sebanyak 32,8%
- yang menyatakan Setelah diajarkan jadi lebih terampil sebanyak 24,4%
- yang menyatakan Sangat mahir dan bisa mengajarkan kepada yang lainnya sebanyak 20,2%

Hasil implementasi, dan sosialisasi dalam memahami kebermanfaatan *google form*?

- yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 3,4%
- yang menyatakan Memahami sedikit sebanyak 43,6%
- yang menyatakan Lebih memahami setelah diajarkan sebanyak 35%
- yang menyatakan Sangat mahir sebanyak 17,9%

Hasil praktik dalam mengoperasikan /menggunakan kecanggihan *google form* yaitu;

- yang menyatakan Tidak bisa sebanyak 7,8%
- yang menyatakan Bisa sedikit sebanyak 39,3%
- yang menyatakan Setelah diajarkan jadi lebih terampil sebanyak 36,8%
- yang menyatakan Sangat mahir dan bisa mengajarkan kepada yang lainnya sebanyak 16,4%

Hasil implementasi, dan sosialisasi dalam memahami kebermanfaatan di *google slide* yaitu;

- yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 30,2%
- yang menyatakan Memahami sedikit sebanyak 42,2%
- yang menyatakan Lebih memahami setelah diajarkan sebanyak 19%
- yang menyatakan Sangat mahir sebanyak 8,6%

Hasil praktik dalam mengoperasikan /menggunakan kecanggihan *google slide* yaitu;

- yang menyatakan Tidak bisa sebanyak 31%
- yang menyatakan Bisa sedikit sebanyak 37,1%
- yang menyatakan Setelah diajarkan jadi lebih terampil sebanyak 25,9%
- yang menyatakan Sangat mahir dan bisa mengajarkan kepada yang lainnya sebanyak 6%

Hasil implementasi, dan sosialisasi dalam memahami kebermanfaatan *aplikasi google gboard* yaitu;

- yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 36,5%
- yang menyatakan Memahami sedikit sebanyak 35,7%
- yang menyatakan Lebih memahami setelah diajarkan sebanyak 19,1%
- yang menyatakan Sangat mahir sebanyak 8,7%

Hasil praktik dalam mengoperasikan /menggunakan kecanggihan *google gboard* yaitu;

- yang menyatakan Tidak bisa sebanyak 34,8%
- yang menyatakan Bisa sedikit sebanyak 30,4%
- yang menyatakan Setelah diajarkan jadi lebih terampil sebanyak 27,8%
- yang menyatakan Sangat mahir dan bisa mengajarkan kepada yang lainnya sebanyak 7%

Hasil implementasi, dan sosialisasi dalam memahami kebermanfaatan *google meet attendance list*/daftar hadir otomatis yaitu;

- yang menyatakan Tidak tahu sebanyak 32,5%
- yang menyatakan Memahami sedikit sebanyak 36%
- yang menyatakan Lebih memahami setelah diajarkan sebanyak 27,2%
- yang menyatakan Sangat mahir sebanyak 4,4%

Hasil praktik dalam mengoperasikan /menggunakan kecanggihan *google meet attendance list* / daftar hadir otomatis yaitu;

- yang menyatakan Tidak bisa sebanyak 29,8%
- yang menyatakan Bisa sedikit sebanyak 31,6%
- yang menyatakan Setelah diajarkan jadi lebih terampil sebanyak 34,2%
- yang menyatakan Sangat mahir dan bisa mengajarkan kepada yang lainnya sebanyak 4,4%

Kesimpulan

Hasil dari sosialisasi, pelatihan, monitoring dan evaluasi pada beberapa mahasiswa dan beberapa mahasiswa melalui Google Berbasis Aplikasi Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding di tahun 2022 sebagai bentuk penelitian yaitu; Pelatihan dilakukan secara daring, langsung, dan face to face online menggunakan Gmeet yang dibuktikan dan dipaparkan dengan bentuk; PPT, dan mind mapping, terkait tema dari aplikasi google telah berlangsung dengan baik, lancar dan sukses yaitu;

Praktik secara mandiri membuat *Google Meet, Google form, Google Classroom, Google Breakout Rooms, Google Jamboard, Google recording, Google Drive, Google Docs, Google mail, canva, mind mapping* dan *Google whiteboarding*.

Menariknya, bentuk Pelatihan kecanggihan aplikasi Google melalui Google Meet, Google form, Classroom, Breakout Rooms, Jamboard, recording, Drive, Docs, Gmail, dan whiteboarding pada mahasiswa/i PGSD FIP UMJ pada tahun 2022 terlaksana dengan baik secara daring dan luring yang diadakan pada beberapa mahasiswa/i PGSD FIP UMJ yang menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan membantu anti gaktek pada mahasiswa/i untuk memudahkan kecanggihan google, selanjutnya semua mahasiswa mendapatkan pengalaman, keterampilan soft skill, praktik, dan mendapatkan keilmuan secara mendalam yang mempermudah kemajuan teknologi di abad 21 era 4.0. untuk saat ini dan masa depan.

Referensi

- Dewi, K., Pratisia, T., & Putra, A. K. (2021). Implementasi pemanfaatan google classroom, google meet, dan instagram dalam proses pembelajaran online menuju abad 21. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 533–541. <https://doi.org/10.17977/um063v1i5p533-541>
- Faznur, L. S., Santoso, G., & Hidayati, N. (2020). *Pemanfaatan Rempah-Rempah pada Era New Normal untuk Meningkatkan Imunitas Kekebalan Tubuh di Lingkungan Warujaya*.
- Komalasari, K. (2009a). The Effect of Contextual Learning in Civic Education on Students ' Civic Competence Kokom Komalasari Faculty of Social Science Education , Indonesia University of Education , Indonesia. *Journal of Social Science*, 5(4), 261–270. <https://www.thescipub.com/abstract/?doi=jssp.2009.261.270>
- Komalasari, K. (2009b). The Effect of Contextual Learning in Civic Education on Students' Civic Competence. *Journal of Social Sciences*, 5(4), 261–270. <https://doi.org/10.3844/jssp.2009.261.270>
- Kusumawardani, S., Diyanti, R., & Santoso, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 1(23)*, 140–151.

Kusumawardani, S., Santoso, G., Masrurotun, I., Dasar, G. S., Pendidikan, F. I., Muhammadiyah, U., Timur, C., Selatan, K. J., Ibu, K., & Jakarta, K. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Metode Image Streaming Siswa Kelas Iii Sdn Pondok Pinang 10. *Jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit, 1(1)*, 2–8.

Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering, 8(1C2)*, 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>

Santoso, G. (2019). Philosophical curriculum of civic education in 1975-2013 in Indonesia 1). *Prosiding Seminar FIP UMJ, 2(24)*, 236–249.

Santoso, G. (2020). The structure development model of pancasila education (pe) and civic education (ce) at 21 century 4 . 0 era in indonesian Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare, i(i)*, 175–210.

Santoso, G. (2021a). Model Analysis (SWOT) of Curriculum Development From Civic Education at 21 Century , 4 . 0 Era in Indonesian. (*International Journal of Entrepreneurship and Business Development*), 04(02), 250–256.

Santoso, G. (2021b). The Philosophical Power Of Civic Education 21st. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development; IJEED, 04(01)*, 72–79.

Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 84–90.

Santoso, G., Muchtar, S. Al, & Karim, A. A. (2013). “*analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013.*”

Santoso, G., Nur, M., Hidayat, S., & Murod, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106.

Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setiyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99.

Santoso, G., Salsabilla, E., Murod, M., & Faznur, L. S. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Karakter Cinta Damai Anak. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 107–113.

Santoso, G., & Sari, P. K. (2019). *Proceedings of educational initiatives research colloquium 2019.*

Santoso, G., Susilahati, Yusuf, N., Muhtadin, I., Rahmatunisa, S., Eddy, Siregar, I., Murod, M., & Asbari, M. (2023). Monitoring Dan Evaluasi Pelatihan Kecanggihan Aplikasi Google Di Mts Muhammadiyah Tajurhalang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 3(1), 50–63.

Santoso, G., Susilahati, Yusuf, N., Rantina, M., Rahmatunisa, S., Irsan, E., Siregar, Murod, M., &

- Karim, I. A. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Kecanggihan Aplikasi Google Di Mts Muhammadiyah Tajurhalang Tahun 2022. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 03(01), 64–76.
- Utama, R. E., Santoso, G., & Asbari, M. (2023). Penguatan Kemampuan Guru Pada Google Meet, Gform, Gclassroom, Breakout Rooms, Jamboard, Recoording, Gdrive, Gdocs, Gmail, Dan Whiteboarding. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(01), 1–6.
- Dewi, K., Pratisia, T., & Putra, A. K. (2021). Implementasi pemanfaatan google classroom, google meet, dan instagram dalam proses pembelajaran online menuju abad 21. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 533–541. <https://doi.org/10.17977/um063v1i5p533-541>
- Faznur, L. S., Santoso, G., & Hidayati, N. (2020). *Pemanfaatan Rempah-Rempah pada Era New Normal untuk Meningkatkan Imunitas Kekebalah Tubuh di Lingkungan Warujaya*.
- Komalasari, K. (2009a). The Effect of Contextual Learning in Civic Education on Students ' Civic Competence Kokom Komalasari Faculty of Social Science Education , Indonesia University of Education , Indonesia. *Journal of Social Science*, 5(4), 261–270. <https://www.thescipub.com/abstract/?doi=jssp.2009.261.270>
- Komalasari, K. (2009b). The Effect of Contextual Learning in Civic Education on Students' Civic Competence. *Journal of Social Sciences*, 5(4), 261–270. <https://doi.org/10.3844/jssp.2009.261.270>
- Kusumawardani, S., Diyanti, R., & Santoso, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(23), 140–151.
- Kusumawardani, S., Santoso, G., Masrurotun, I., Dasar, G. S., Pendidikan, F. I., Muhammadiyah, U., Timur, C., Selatan, K. J., Ibu, K., & Jakarta, K. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Metode Image Streaming Siswa Kelas Iii Sdn Pondok Pinang 10. *Jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit*, 1(1), 2–8.
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Santoso, G. (2019). Philosophical curriculum of civic education in 1975-2013 in indonesia 1). *Prosiding Seminas FIP UMJ*, 2(24), 236–249.
- Santoso, G. (2020). The structure development model of pancasila education (pe) and civic education (ce) at 21 century 4 . 0 era in indonesian Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2021a). Model Analysis (SWOT) of Curriculum Development From Civic Education at 21 Century , 4 . 0 Era in Indonesian. (*International Journal of Entrepreneurship and Business Development*), 04(02), 250–256.
- Santoso, G. (2021b). The Philosophical Power Of Civic Education 21st. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development; IJEED*, 04(01), 72–79.

-
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 84–90.
- Santoso, G., Muchtar, S. Al, & Karim, A. A. (2013). “*analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013.*”
- Santoso, G., Nur, M., Hidayat, S., & Murod, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106.
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setiyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99.
- Santoso, G., Salsabilla, E., Murod, M., & Faznur, L. S. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Karakter Cinta Damai Anak. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 107–113.
- Santoso, G., & Sari, P. K. (2019). *proceedings of educational initiatives research colloquium 2019.*
- Santoso, G., Susilahati, Yusuf, N., Muhtadin, I., Rahmatunisa, S., Eddy, Siregar, I., Murod, M., & Asbari, M. (2023). Monitoring Dan Evaluasi Pelatihan Kecanggihan Aplikasi Google Di Mts Muhammadiyah Tajurhalang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 3(1), 50–63.
- Santoso, G., Susilahati, Yusuf, N., Rantina, M., Rahmatunisa, S., Irsan, E., Siregar, Murod, M., & Karim, I. A. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Kecanggihan Aplikasi Google Di Mts Muhammadiyah Tajurhalang Tahun 2022. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 03(01), 64–76.
- Utama, R. E., Santoso, G., & Asbari, M. (2023). Penguatan Kemampuan Guru Pada Google Meet, Gform, Gclassroom, Breakout Rooms, Jamboard, Recoording, Gdrive, Gdocs, Gmail, Dan Whiteboarding. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(01), 1–6.